

CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Volume 07 Nomor 2 Maret 2024

ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online)

Doi: 10.25273/capital.v7i2.18260

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>

FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA FEB UNIPA SETELAH COVID-19

Soffia Pudji Estiasih^{1*}, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sestiasih@unipasby.ac.id

Martha Suhardiyah², Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Widiar Onny Kurniawan³, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Liviana Dwi Rahmadhani⁴, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Danisa Firda Kusuma Wardani⁵ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstract: *The purpose of this research is to find out and analyze Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Management Behavior among FEB UNIPA Students After the Covid-19 Pandemic, because for some students their burden of life is still borne by their parents, especially students who do not live with their parents, every month the students still relying on parents' money to meet his needs during college. The population in this study were all FEB and the sample used was 80 students using a technique of taking 5 times the number of indicators. Analysis technique using Multiple Linear Regression. The results of this research show that Financial Knowledge has a significant effect on Financial Management Behavior among FEB UNIPA Students, while Financial Attitude has no significant effect on Financial Management Behavior among FEB UNIPA Students After the Covid-19 Pandemic. The population in this study were all FEB students and the sample used was 80 students with the technique of taking 5 times the number of indicators. The analysis technique uses Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that Financial Knowledge, Financial Attitude have a significant effect on Financial Management Behavior in FEB UNIPA Students After the Covid-19 Pandemic.*

Keywords: *Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Management Behavior.*

Abstrak: *Financial Knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan. Sedangkan *Financial Attitude* merupakan sebuah perilaku untuk mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa FEB UNIPA Setelah Pandemi *Covid-19*, karena sebagian dari mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua terutama mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua, setiap bulannya mahasiswa masih mengandalkan kiriman orang tua untuk memenuhi keperluannya selama kuliah. Agar kondisi keuangan mahasiswa tetap terjaga sampai lulus maka perlu adanya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta perilaku manajemen terkait pembiayaan perkuliahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB (Prodi akuntansi dan Prodi Manajemen) dan sampel yang dipergunakan sebesar 80 mahasiswa dengan teknik pengambilan 5 kali jumlah indikator. Teknik analisis menggunakan Regresi Linier Berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa FEB UNIPA, sedangkan *Financial Attitude* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa FEB UNIPA Setelah Pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Management Behavior.*

Citation: Estiasih, S, P., Suhardiyah, M., Kurniawan, W, O., Rahmadhani, L, D., & Wardani, D, F, K. (2024). *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior Mahasiswa Feb Unipa Setelah Covid-19*. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 248 – 262. Doi.org/10.25273/capital.v7i2.18260



Copyright ©2021 CAPITAL : Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai bagian elemen masyarakat yang memiliki tingkat populasi tinggi dan memiliki pengaruh besar dalam perputaran ekonomi. Hal ini berdasar kepada jenjang usia mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dan akan mengelola keuangannya sendiri berdasarkan skala prioritas. Untuk itu mahasiswa menjadi indikator keberhasilan suatu perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat luas. Satu hal yang saat ini menjadi permasalahan dalam masyarakat adalah mengenai rendahnya kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sehari-hari atau yang kita kenal dengan sebutan literasi keuangan. Literasi keuangan bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, tetapi merupakan kemampuan seorang mahasiswa dalam mengelola keuangan agar dapat hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. (Lusardi & Mitchell, 2008) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan untuk merubah pengetahuan secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan adalah salah satu elemen yang harus ditingkatkan jika seseorang ingin mengelola uangnya secara efisien dengan cara yang sehat dan bijaksana (Selcuk, 2015); (Amanah, Rahardian, & Iradianty, 2016); (Atikah & Kurniawan, 2020), sedangkan *Financial Knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Dengan asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Halim & Astuti, 2015). Berdasarkan data dari survei literasi keuangan nasional (OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2021), menyatakan Indeks Literasi keuangan tahun 2016 klaster mahasiswa/pelajar berada pada kisaran 23,4%. Ini memberikan indikasi bahwa indeks literasi keuangan

mahasiswa secara umum masih sangat rendah. Dalam (Chen & Volpe, 1998) dikatakan bahwa, indeks literasi keuangan dibawah 60% menunjukkan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang rendah.

Di era modern pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan sangat diperlukan, *Financial Knowledge* yang memadai dalam pengelolaan usaha dapat berkompetisi dan bertahan dalam persaingan usaha (Sandi, Worokinasih, & Darmawan, 2020). *Disamping Financial Knowledge* individu perlu memiliki pemahaman mengenai *Financial Attitude* yang dapat membantu seseorang untuk memahami apa yang sudah dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dan uang. *Financial Attitude* merupakan sebuah perilaku untuk mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan terkait dengan penghasilan dan penilaian keuangan (Aminatuzzahra, 2014) (Amanah et al., 2016). Seseorang menginginkan agar bisa membuat keputusan yang bijak tentang cara mengelola pengeluaran, pemasukan dan penanaman modal yang hasilnya akan mendapatkan suatu tingkat kekayaan (Khairani & Alfarizi, 2019).

Untuk mencapai *Financial Management Behavior*, maka diperlukan *financial attitude* yang positif untuk diimplementasikan secara langsung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. dan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dengan permasalahan yang ada pada keuangan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sikap keuangan individu juga mempengaruhi cara individu mengatur dirinya berperilaku dalam keuangan (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019)

Fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan bahwa mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya (Khairani & Alfarizi, 2019). Mahasiswa FEB UNIPA adalah salah satu komponen masyarakat yang cukup berpengaruh terhadap perekonomian negara, nantinya akan memasuki dunia kerja dan harus bisa secara bijak mengatasi masalah keuangan pribadi. Namun sebagian dari mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua terutama mahasiswa yang tidak tinggal bersama orangtua, setiap bulannya mahasiswa masih mengandalkan

kiriman orang tua untuk memenuhi keperluannya selama kuliah (Rahayu, Utomo, & Styaningrum, 2019).

Perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa, dimana mahasiswa dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas permasalahan yang timbul seperti halnya dalam bidang keuangan, mengingat kebanyakan mahasiswa belum memiliki penghasilan, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih tergantung pada pemberian orang tua, sementara saat ini anak muda tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem belanja *online* yang mudah diakses. Berdasarkan pada fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian atas *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior*.

Pengetahuan Keuangan (*Financial knowledge*)

Pengetahuan Keuangan (*Financial knowledge*) didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut (Chen & Volpe, 1998), literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan tersebut meliputi 4 aspek yaitu Pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Pengetahuan Keuangan (*Financial knowledge*) didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Kholilah & Iramani, 2013). Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi (*investment*) (Chen & Volpe, 1998). Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki (Huston, 2010).

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Financial attitude atau sikap keuangan adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya. *Financial attitude* dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984): 1) *Obsession*, 2) *Power*, 3) *Effort*, 4) *Inadequacy*, 5) *Retention*, 6) *Security*.

Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*) adalah seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Dew dan Xiao dalam (Herdjiono & Damanik, 2016), *Financial Management Behaviour* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu :1) *Consumption*, 2) *Cash-flow management*, 3) *Saving and investment*, 4) *Credit Management*.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori ini menganalisis sikap konsumen, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan konsumen. Sikap konsumen mengukur cara seseorang merasakan suatu objek sebagai sesuatu hal yang positif atau negatif, serta menguntungkan atau merugikan. *Theory of reasoned action* oleh Fishbein dan Ajzen merupakan suatu model yang digunakan untuk memprediksi minat dan perilaku. seseorang tergantung pada minatnya (*intention*), sedangkan minat untuk berperilaku sangat tergantung pada sikap dan norma subjektif atas perilaku. Pada sisi lain keyakinan atas akibat perilaku sangat mempengaruhi sikap dan norma subjektif. Minat dan perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor internal individu dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal individual tercermin dari sikap seseorang, sedangkan faktor eksternal tercermin dari pengaruh orang lain (norma subjektif) terhadap perilaku. Untuk menganalisis sikap dan

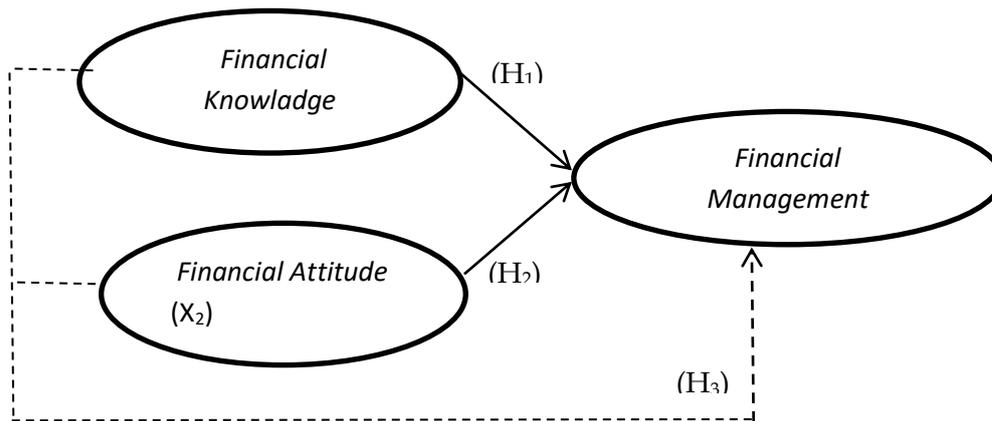
norma subjektif, diperlukan sebuah model, salah satunya adalah model multiatribut dari Fishbein Menurut *theory of reasoned action* perilaku (*behavior*). *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan pada tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Pada tahun 1980, teori tersebut digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi yang lebih tepat. Pada tahun 1988, ditambahkan kontrol perilaku pada *model reasoned action*, kemudian dinamai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Komponen dalam *theory planned behavior* adalah:

1. Sikap konsumen, Sikap dianggap sebagai variabel pertama dari perilaku. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu.
2. Norma Subjektif, Norma subjektif diasumsikan sebagai suatu fungsi dari *beliefs* yang spesifik dari seseorang yang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku.
3. Kontrol Perilaku, Seseorang memiliki kendali sepenuhnya untuk menampilkan suatu perilaku, apabila terdapat hambatan seperti tidak adanya sumber daya atau ketrampilan, maka dibutuhkan pengendalian perilaku.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu, Kuisisioner dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Ukuran sampel yang digunakan sejumlah 80 responden yang diperoleh dari 5 kali jumlah indikator. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan lima kategori: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menganalisis 2 variabel independen dan satu variabel dependen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior*. Teknik analisis data diawali dengan melakukan uji instrumen data penelitian melalui uji validitas dan uji reabilitas. Nilai koefisien korelasi *product-moment pearson* digunakan untuk uji validitas, sedangkan nilai koefisien reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien *correlated item-total correlation* positif $\geq 0,30$ sedang instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,6$.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda (Suyitno & Herlawati, 2015). Pada langkah ini, dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinieritas. Uji normalitas residual menguji agar data terdistribusi normal menggunakan *P-Plot* (Susila, 2020). Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dengan kriteria $dU < \text{nilai Durbin-Watson} < 4-dU$ (Calen, Ade, Rosmaneliana, & Evadine, 2018). Uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatter plot dengan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model regresi berganda juga harus terbebas dari problem multikolinieritas dengan kriteria bahwa nilai *VIF* harus lebih kecil dari 10 (Herawati, Nisa, Setiawan, Nursyirwan, & Tiryo, 2018).

Langkah berikutnya dalam analisis regresi berganda adalah uji F, uji t, serta uji determinasi. (Sugiyono, 2012). Uji determinasi menggunakan nilai koefisien *R-Squared* (R^2), yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang bisa terjadi atas variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengumpulan data instrumen kuesioner dikirim ke responden melalui *google form* sebanyak 80 responden. Deskripsi hasil penelitian adalah data karakteristik responden dan jawaban responden atas indikator variabel.

Tabel 1: Karakteristik Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	17	21,3%
Wanita	63	78,8%
Total	80	100,0%
Program studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	56	70%
Manajemen	24	30%
Total	80	100%

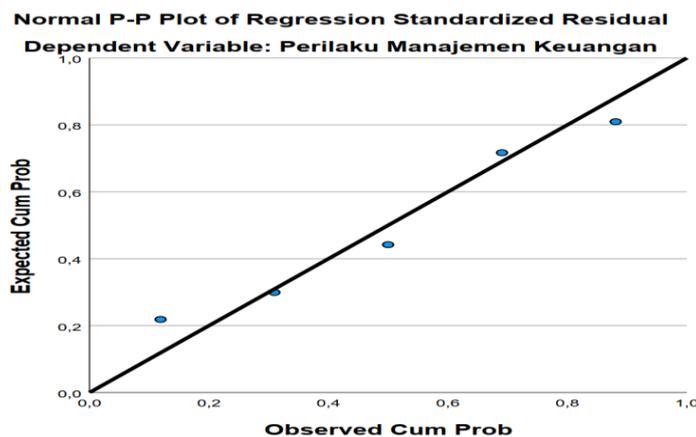
Sumber: Data diolah

Uji instrumen data penelitian melalui uji validitas dan uji reabilitas. Nilai koefisien korelasi *product-moment pearson* yang diperoleh $\geq 0,30$ dan dinyatakan valid, sedangkan nilai koefisien reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*, hasil yang diperoleh $\geq 0,6$ dan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda:

1. Uji Normalitas dengan menggunakan *P-plot*, hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik yang ada pada gambar mengikuti dan tidak jauh dari garis diagonal sehingga dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber: output SPSS

2. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan jumlah observasi sebanyak 80 dan 2 variabel variabel independen, hasilnya diperoleh nilai sebesar 2,875 sesuai tabel 2

Tabel 2 uji *Durbin-Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.963	14.067	2.875

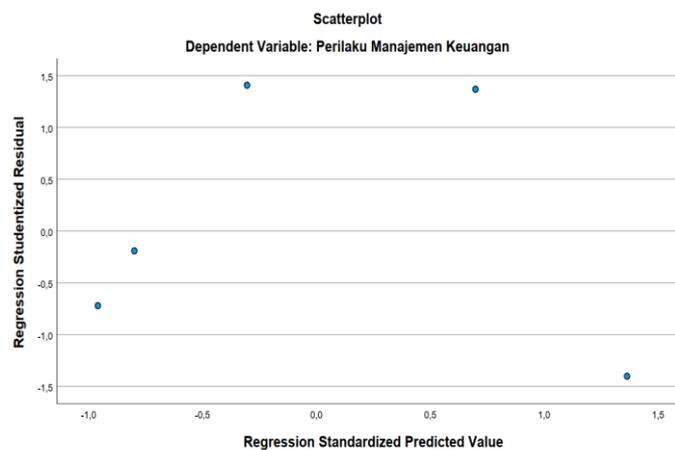
a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: output SPSS

Untuk nilai *Durbin-Watson* diperoleh 2,875 dimana nilai dL sebesar 1,5859 dan nilai dU sebesar 1,6882, berarti $2 < 2,875 < 2,3118$ ($2 < d < 4-dU$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah terbebas dari autokorelasi.

3. Uji Heteroskedasitas menggunakan metode *scatter plot*, berdasarkan hasil olahan SPSS dapat diketahui bahwa pada *scatter plot* data menyebar pada empat kuadran, *sehingga data bersifat* homogen maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari problem heteroskedasitas.



Gambar 3 Uji Heteroskedasitas

Sumber: output SPSS

1. Uji multikolinieritas, menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*)

Tabel 3. Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Financial Knowledge	,417 2,396
	Financial Attitude	,417 2,396

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: output SPSS

Hasil uji multikolinieritas memperoleh bahwa model regresi penelitian ini sudah terbebas dari problem ini dimana nilai *VIF* kurang dari 10 untuk nilai *Financial Knowledge* maupun *Financial Attitude* masing-masing sejumlah 2,396. Berdasarkan perolehan hasil uji asumsi klasik secara keseluruhan diperoleh hasil yang sudah memenuhi semua asumsi yang disyaratkan. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

Regresi Linier Berganda

Proses analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 27, hasil analisis ditunjukkan dalam tabel 4 dengan model regresi linier berganda yang berbentuk persamaan berikut:

$$Y = 8,578 + 0,798X_1 + 0,079X_2$$

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,578	9,760			,879	,472
	Financial Knowledge	,798	,130	,911		6,129	,026
	Financial Attitude	,079	,116	,101		,679	,567

Sumber: output SPSS

Berdasarkan model tersebut diperoleh nilai koefisien regresi bagi masing-masing variabel adalah *Financial Knowledge* sebesar 0,798 serta untuk variabel *Financial Attitude* sebesar 0,079 yaitu positif. Dengan demikian, dinyatakan bahwa pengaruh dari kedua variabel tersebut terhadap *Financial Management Behavior* bersifat positif.

Hasil uji t pada tabel 4 untuk variabel independen pertama menunjukkan bahwa nilai sig. variabel *Financial Knowledge* memiliki 0,026 < dari 0,05, sehingga dinyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

Financial Management Behavior. Sedangkan untuk variabel kedua menunjukkan bahwa nilai sig. variabel *Financial Attitude* memiliki $0,567 >$ dari $0,05$, sehingga dinyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.

Tabel 5 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21042,231	2	10521,116	53,168	,018 ^b
	Residual	395,769	2	197,884		
	Total	21438,000	4			

- a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber: output SPSS

Hasil analisis berikutnya berupa uji F dirangkum dalam Tabel 5, berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F sebesar 53,168 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 maka dapat disebutkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,963	14,067

- a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge
 b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: output SPSS

Berdasarkan model regresi linier berganda yang terbentuk, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,982. Angka ini menyatakan informasi bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* dapat berkontribusi menjelaskan *Financial Management Behavior* sebesar 98,20 persen; sementara sisanya sebesar 1,80 persen dijelaskan oleh variabel-variabel independen lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh signifikan yang positif atas *Financial Management Behavior* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana nilai sig $0,026 <$ $0,05$.

Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin baik *Financial Knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UNIPA maka semakin baik pula *Financial Management Behavior* yang dilakukan. *Financial Knowledge* yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi risiko yang timbul dalam hal pengambilan keputusan. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Jadi *Financial Knowledge* mempengaruhi *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana dalam hal memahami manajemen keuangan. Mahasiswa yang memiliki *Financial Knowledge* baik akan menggunakan uang dengan bijak serta dapat memberikan manfaat terhadap kehidupannya. *Financial Knowledge* berhubungan dengan bagaimana cara menyusun keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang terkait dengan pola konsumsi dan menabung bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Salam, 2021) dan (Dayanti, Susyanti, & S, 2020) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*, Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh tidak signifikan antara *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana nilai sig $0,567 > 0,05$. *Financial Attitude* didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap keuangan merupakan suatu sikap seseorang dalam menagani keuangannya, baik itu uang perusahaan ataupun diri sendiri (Humaira & Sagoro, 2018). Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Financial Attitude* (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangan. Semakin baik sikap keuangan

yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya orang tersebut akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangannya, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayar tagihan serta memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Regista, Fuad, & Dewi, 2021) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM.

SIMPULAN

1. *Financial Knowledge* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memahami pengetahuan mengelola keuangan dengan baik tentang kas, tabungan/investasi, pinjaman, asuransi, ini berarti mahasiswa FEB sudah memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan
2. *Financial Attitude* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya cukup memahami kendala keuangan yang terjadi, ini berarti mahasiswa FEB sudah memiliki sikap, pendapat dan mampu mengatasi kesulitan keuangan pribadi dengan baik.
3. *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mampu menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik mengenai penyusunan perencanaan keuangan, investasi dan monitoring pengeluaran keuangan, ini berarti mahasiswa FEB sudah mampu menerapkan perilaku pengelolaan yang baik terhadap keuangan pribadinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amanah, E., Rahardian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding Of Management*, 3(2), 1228–1235.

2. Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro) Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
3. Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 284–297.
4. Calen, Ade, S., Rosmaneliana, D., & Evadine, R. (2018). The Impact Of Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Toward Change In Profit On The Plantation Company Registered On BEI. *Internasional Journal Of Management Science And Business Research*, 7(2).
5. Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
6. Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 160–174.
7. Furnham, A. (1984). Many Sides Of The Coin: The Psychology Of Money Usage. *Personality And Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
8. Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors , Financial Behavior , Risk Tolerance , Financial Solvency , Financial Knowledge , Dan Kepuasan Finansial. *FINESTA*, 3(1), 19–23.
9. Herawati, N., Nisa, K., Setiawan, E., Nursyirwan, & Tiryono. (2018). Regularized Multiple Regression Methods To Deal With. *International Journal Of Statistics And Applications*, 8(4), 167–172. <https://doi.org/10.5923/J.Statistics.20180804.02>
10. Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
11. Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitude , And Personality Towards Financial Management Behavior On Small Medium Enterprises At Batik Craft Of Bantul Regency. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
12. Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
13. Khairani, F., & Alfarizi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
14. Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
15. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2008). Planning And Financial Literacy: How Do Women Fare, Planning And Financial Literacy: How Do Women Fare? *Working Paper 13750*.
16. Novianti, M., & Salam, A. (2021). Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

- Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
17. OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2021). *Transformasi Sektor Jasa Keuangan Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi*.
 18. Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
 19. Rahayu, R., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkip Universitas Pgri Madiun*, 7(2), 257–266.
 20. Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jim Manajemen : Manajerial Terapan*, 1(1), 63–71.
 21. Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Conceptual Paper Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit : Jurnal Administrasi Bisnis*, (SPECIAL ISSUE (EKOSISTEM START UP)), 140–150.
 22. Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors In Turkey : Evidence From A National Survey. *Internasional Journal Of Economics And Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
 23. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
 24. Suyitno, P. P. W., & Herlawati. (2015). Member Supermall Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Supermall Karawang Metode Regresi Linier Berganda Kualitas Super. *Bina Insani ICT. Journal*, 2(2), 101–116.